

INTISARI

Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental mikro yang terdiri atas kebijakan hutang (diproksi oleh *Debt to Equity Ratio*), kebijakan dividen (diproksi oleh *Dividend Payout Ratio*), keputusan investasi (diproksi oleh *Price Earning Ratio*), profitabilitas (diproksi oleh *Return On Equity*), *firm size* (diproksi oleh aset) dan fundamental makro ekonomi yang terdiri atas tingkat inflasi dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan (diproksi oleh *Price Book Value*).

Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam kelompok manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id)* yaitu data laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut (2010-2013). Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Penggunaan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang lebih spesifik diperoleh jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan untuk diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 2) Variabel kebijakandividen, kesempatan investasi, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3) Variabel *firm size*, inflasi, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: faktor fundamental makro, faktor fundamental mikro, nilai perusahaan.

ABSTRACT

Optimizing firm value is one of the main objectives of the company. When the firm value is high, the stakeholders will be more prosperous. The purpose of this research is to find out the influence of micro fundamental factor which consists of debt policy (which is proxy by Debt to Equity Ratio), dividend policy (which is proxy by Dividend Payout Ratio), investment decision (which is proxy by Price Earnings Ratio), Profitability (which is proxy by Return On Equity), firm size (which is proxy by assets) and economy macro fundamental which consists of inflation rates and interest rates to the firm value (which is proxy by Price Book Value)

The object of this research is all companies which include in the manufacturing groups which are listed in Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) i.e. the financial statement data for consecutive 4 years in 2010-2013 periods. The hypothesis test of this research has been done by using multiple linear regressions analysis technique with the application of SPSS instrument (Statistical Product and Service Solutions). The use of sample is based on purposive sampling technique. Based on the specific criteria 23 companies have been obtained to be observed. The analysis method has been done by using multiple regressions analysis and it has been done by using the previous classic assumption test.

The result of this hypothesis test shows that: 1) debt policy and dividend policy variable has negative influence to the firm value; 2) dividend policy, investment opportunity and profitability have positive influence to the firm value; 3) firm size, inflation and interest rates do not have any influence to the firm value.

Keywords: *Macro Fundamental Factor, Micro Fundamental Factor, Firm Value.*

INTISARI

Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental mikro yang terdiri atas kebijakan hutang (diproksi oleh *Debt to Equity Ratio*), kebijakan dividen (diproksi oleh *Dividend Payout Ratio*), keputusan investasi (diproksi oleh *Price Earning Ratio*), profitabilitas (diproksi oleh *Return On Equity*), *firm size* (diproksi oleh aset) dan fundamental makro ekonomi yang terdiri atas tingkat inflasi dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan (diproksi oleh *Price Book Value*).

Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam kelompok manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id)* yaitu data laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut (2010-2013). Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Penggunaan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang lebih spesifik diperoleh jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan untuk diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) Variabel kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 2) Variabel kebijakandividen, kesempatan investasi, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3) Variabel *firm size*, inflasi, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: faktor fundamental makro, faktor fundamental mikro, nilai perusahaan.